

Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

Application of Songs and Movement in Improving Kinesthetic Intelligence in Early Childhood at RA Al Mahabbah

Penerapan Lagu dan Gerak dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Al Mahabbah

Kharida Shaleha¹, Afdhalina², Novi Cynthia Yusnita³, Rahmadini Aisyah⁴

¹²³⁴Universitas Battuta, Indonesia

*Correspondence: kharidashaleha10@yahoo.com

Keywords:

Penerapan Lagu dan Gerak, Kecerdasan Kinestetik

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) as a human resource development strategy is a very fundamental and strategic central point for future development. Therefore, the application of songs and movements is based on the underdevelopment of kinesthetic intelligence owned by children at RA Al Mahabbah, the quiz aims to determine the increase in intelligence children's kinesthetics after learning is applied. Learning movements and songs is one of the ways teachers present learning material in themes. This makes it easier for students to remember the themes in learning. This application aims to describe song and movement learning to improve the kinesthetic intelligence of early childhood. In this case, the Raudhatul Athfal Al Mahabbah Educational Institution realizes the importance of stimulating and even educating its children at an early age. Considering the importance of this, the Application of Songs and Movement in Improving Kinesthetic Intelligence in Early Childhood was held at the RA Al Mahabbah at Jl. Batang Kuis Lubuk Pakam Desa Baru Dusun II No.109 Batang Kuis, Deli Serdang, Sumatera Utara.

PENDAHULUAN

Pada masa usia dini berbagai rangsangan sangat diperlukan dalam mencapai perkembangan yang optimal, perkembangan anak akan dapat dicapai secara optimal apabila di dalam memberi rangsangan. Usia dini merupakan usia anak yang mengalami suatu proses perkembangan cukup pesat dan mendasar bagi kelangsungan kehidupannya. Pada tahapan ini proses tumbuh kembang anak mengalami berlangsung cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Sujiono, 2009).

Masa ini merupakan masa yang peka dalam menerima pengaruh dari lingkungan (Jauhari,2020a). Pendidikan dilakukan dan tepat sesuai dengan perkembangannya, Proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai strategi pembangunan sumber daya manusia merupakan titik sentral yang sangat fundamental dan strategis bagi pembangunan masa depan. Potensi dan kecerdasan merupakan kemampuan untuk problem solving, menciptakan suatu yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masyarakat sekitarnya (Sujiono, 2009). Kecerdasan anak memiliki 9 aspek, dari seluruh aspek kecerdasan tersebut salah satunya adalah kecerdasan kinestetik, yang merupakan fisik motorik kasar dan fisik motorik halus pada anak (Acesta, 2019). Menurut permendikbud RI No.137/2014 Indikator perkembangan kecerdasan kinestetik yaitu mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi dalam melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan serta mampu melakukan gerak kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Berberapa macam serta bentuk gerakan perlu dipelajari serta dibina yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan, perkembangan bahkan norma sosial anak (Samsudin, 2008).

Aktifitas gerak dan lagu tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran pada anak. Pembelajaran ini adalah suatu aktifitas permainan dalam pembelajaran dan pembelajaran dalam permainan. Kegiatan ini diharapkan dapat menyenangkan dan menstimulasi perkembangan bahasa, kepekaan terhadap irama, perkembangan, kepercayaan diri, serta rasa berani dalam mengambil resiko. Pengalaman mendengarkan musik dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengungkapkan sesuatu yang ada dalam pikiran serta perasaannya melalui irama, melalui suaranya sendiri dan melalui gerakan pada tubuh anak. Pengalaman mendengarkan suara dan lagu pada anak dapat menjadi dasar bagi perkembangan mental anak (Kamtini, 2005). Raudlatul Athfal merupakan lembaga pendidikan pada anak yang dilakukan untuk pembinaan pada anak yang berusia usia anantara 4 sampai dengan 6 tahun (Mushlih, 2018). Kegiatan gerak dan dan lagu berhubungan dengan pemberian pelajaran kepada anak usia dini. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam hal ini menerapkan tentang pembelajaran gerak dan lagu pada anak dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan Adapun yang menjadi tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan stimulasi perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA tersebut melalui penerapan lagu dan gerak dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

METODE

Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan wawasan dengan penerapan lagu dan gerak. Oleh karena itu, diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut:

1. Teknik menganalisis kebutuhan pendidikan pada anak usia dini.
2. Teknik menganalisis harapan yang dibutuhkan pada pertumbuhan dan perkembangan anak
3. Teknik/ metode dalam menstimulus serta meningkatkan kecerdasan kinestetik anak

Penerapan lagu dan gerak sudah sesuai dengan kebutuhan belajar anak usia PAUD, dimana anak mendapat kesempatan untuk memenuhi rasa ingin tahunya yang besar yaitu dengan melakukan perjalanan secara langsung, sehingga mendorong anak untuk belajar membuat kesimpulan sederhana dari hasil tersebut. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, kegiatan

pembelajaran dengan penerapan lagu dan gerak berdampak terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik anak di RA Al Mahabbah.

Hasil observasi peningkatan motorik anak dari sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan menunjukkan perkembangan yang optimal. Hal ini terlihat dari antusiasme anak terhadap kegiatan anak dan respon anak saat dilakukan evaluasi pembelajaran saat itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran gerak adalah serangkaian proses kemampuan anak untuk menampilkan gerakan yang terampil (Oktariyana, 2018). Gerakan ini dilakukan melalui pembelajaran gerak dan lagu. Pada bagian ini membahas tentang hasil penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran gerak dan lagu sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Lagu dapat menstimulasi perkembangan anak. Lagu juga dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak sejak dini. Lagu anak-anak adalah lagu yang sengaja diciptakan untuk anak-anak, dan liriknya juga disesuaikan dengan anak-anak, lirik lagu yang dinyanyikan berisi tentang dunia anak, yang berisi pengetahuan sesuai dengan usia anak (Astutik, 2018).

Gerakan ini dilakukan melalui pembelajaran gerak dan lagu. Pada bagian ini membahas tentang hasil penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran gerak dan lagu sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

1. Perencanaan Pembelajaran Gerak Dan Lagu

Perencanaan yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang akan dilaksanakan agar mencapai tujuan yang diharapkan (Sanjaya, 2008). Sedangkan menurut Siswanto pelaksanaan kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan (Bowo, 2015). Pada kegiatan ini dilakukan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan ditetapkan. (Fauzi, 2015). Perencanaan pada kelompok B untuk pembelajaran gerak dan lagu sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik adalah dengan membuat perencanaan, seperti yang dikemukakan oleh guru dan kepala sekolah RA. Pada proses pembelajaran tema dalam materi terdapat pembelajaran gerak dan lagu. Peserta didik diajarkan untuk menyanyikan dan menggerakkan sesuai intruksi dan kesepakatan guru.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Gerak Dan Lagu

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan (Bowo, 2015). Pada kegiatan ini dilakukan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan ditetapkan. (Fauzi, 2015).

Berikut pemaparan anak Z, siswi kelompok B menyatakan:

“saya paling suka lagu bunda, soalnya gak bosan, kalau mewarnai terus bikin bosan, aku hafal semua bunda lagunya, soalnya aku suka nyanyiin juga dirumah sama kakakku bunda”

Berdasarkan keterangan diatas, diketahui bahwa alasan guru dalam pembelajaran tema menggunakan gerak dan lagu adalah agar peserta didik merasa senang dan tertarik, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk menghafal pembelajaran tema pada saat itu.

Berdasarkan pernyataan diatas seorang guru juga harus selalu melihat perkembangan anak dan melihat ketertarikan terhadap individual siswa. Untuk itu anak dapat diberikan pendidikan sesuai

dengan perkembangannya dan tidak dapat dipaksakan tetapi harus selalu diberi stimulus agar dapat berkembang dengan baik sama seperti siswa yang lain (Sujiono, 2009).

3. Evaluasi Pembelajaran Gerak Dan Lagu

Penilaian kegiatan pembelajaran merupakan sebuah pencapaian tingkat perkembangan, pengambilan keputusan, serta pengakuan kemampuan yang dimiliki oleh anak (Fauzi, 2015). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan melakukan pengukuran hasil belajar yang dapat dilakukan baik melalui instrumen tes maupun non tes (Rusydiyah, 2017). Beberapa hasil wawancara di atas bahwa evaluasi atau penilaian peserta didik yang dilakukan di kelompok B ada tiga yang pertama ceklis, dimana guru menilai dengan melihat hasil perkembangan anak dan dilakukan di akhir pekan, dengan melihat hasil perkembangan atau standar kompetensi pencapaian anak yaitu sosial, pembelajaran agama Islam. Bahasa, kognitif, fisik motorik, seni, dari keenam perkembangan anak guru menilai sesuai dikolom penilaian yang terdapat berkembang atau belum, dan berkembang sesuai harapan, jadi guru selalu menilai peserta didik setelah pembelajaran selesai.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, ada tiga hal yang dilaksanakan, hal pertama adalah kegiatan pembukaan, kedua adalah inti dan ketiga adalah penutup, kemudian guru memberikan contoh gerak sesuai lirik lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik. Evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian catatan anekdot, hasil karya, dan ceklis, dengan melihat setiap aktivitas dan perkembangan setiap anak. Melalui kegiatan lagu dan gerak, kecerdasan kinestetik anak di RA Al Mahabbah mengalami peningkatan yang signifikan, seperti pada saat guru dan tim pengabdian memberikan gerak dan lagu dengan diiringi musik pada anak. Anak-anak terlihat lebih aktif dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sebelumnya yang dilakukan di sekolah, serta hal ini dapat terlihat baik dan signifikan dengan telah dilakukannya tanya jawab kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A. (2019). Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Pengembangannya. Media sahabat cendekia.
- Astutik, Y. D. (2018). Ayah, Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana. CV Jejak.
- Bowo, A. N. A. (2015). Cerita Cinta Belajar Mengajar. Deepublish.
- Fauzi, S. & I. (2015). Kurikulum dan Bahan Ajar PAUD (Untuk Guru PAUD, Dosen, Mahasiswa, dan Praktisi Pendidikan). Superior.
- Kamtini. (2005). Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak. Departemen pendidikan Nasional.
- Mushlih, A. (2018). Analisis Kebijakan PAUD. Mangku bumi.